



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Program Studi S1 Ilmu Hukum**

Kode Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																	
Logika	7420102211	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	1	19 Desember 2023																																																	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																		
	Vita Mahardhika, S.H.M.H		Vita Mahardhika, S.H.M.H			Vita Mahardhika, S.H., M.H.																																																		
Model Pembelajaran	Case Study																																																							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																							
	CPL-7	Mampu bekerjasama dalam memetakan dan mengambil keputusan secara tepat, ilmiah, mandiri, berintegritas, dan bertanggungjawab di bidang hukum keolahragaan pada khususnya dan kasus- kasus hukum pada umumnya;																																																						
	CPL-12	Mampu memahami aspek-aspek hukum materil																																																						
	CPL-20	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air dengan taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;																																																						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																							
	CPMK - 1	mahasiswa menguasai cara berpikir yang sehat sesuai dengan kaidah-kaidah logika dan pengambilan kesimpulan																																																						
	Matrik CPL - CPMK																																																							
		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL-7</td> <td>CPL-12</td> <td>CPL-20</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>						CPMK	CPL-7	CPL-12	CPL-20				CPMK-1																																									
	CPMK	CPL-7	CPL-12	CPL-20																																																				
	CPMK-1																																																							
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																								
	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td rowspan="2">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>						CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																
CPMK	Minggu Ke																																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																								
CPMK-1																																																								
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji bagaimana berpikir yang sehat sesuai dengan kaidah-kaidah logika dan pengambilan kesimpulan secara langsung, serta berbagai kesalahan dalam berpikir.																																																							
Pustaka	Utama :																																																							
	1. 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.																																																							
	Pendukung :																																																							
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Warsono, M.S. Dr. Bachrul Amiq, S.H., M.H. Vita Mahardhika, S.H., M.H. Irfa Ronaboyd, S.H., M.H.																																																							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]			Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)																																																	

		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu	1.Mampu menjelaskan manfaat logika 2.Mampu menjelaskan fungsi logika 3.Mampu menjelaskan hubungan logika dengan ilmu 4.Mampu membedakan fakta dan harapan	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	. Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> kaidah-kaidah logika dan pengambilan kesimpulan <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadji. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	5%
2	Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu	1.Mampu menjelaskan manfaat logika 2.Mampu menjelaskan fungsi logika 3.Mampu menjelaskan hubungan logika dengan ilmu 4.Mampu membedakan fakta dan harapan	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	. Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadji. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	5%
3	Mahasiswa mampu membedakan jenis dan fungsi kata, term	1.Mampu menyebutkan jenis kata 2.Mampu menyebutkan jenis term 3.Mampu membedakan kata dengan term	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadji. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	5%

4	Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan macam-macam proposisi.</li> <li>2. Membuat contoh dari masing-masing proposisi</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik</li> <li>2. Cukup</li> <li>3. Kurang</li> </ol> <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 2 X 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. <i>Logika</i> . Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. <i>Logika Dasar, Tradisional, Simbolik, dan Induktif</i> . Jakarta: Gramedia.	5%
5	Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan macam-macam proposisi.</li> <li>2. Membuat contoh dari masing-masing proposisi</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik</li> <li>2. Cukup</li> <li>3. Kurang</li> </ol> <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 2 X 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. <i>Logika</i> . Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. <i>Logika Dasar, Tradisional, Simbolik, dan Induktif</i> . Jakarta: Gramedia.	5%
6	Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir</li> <li>2. Dapat menyusun kalimat dan alinea yang logis</li> <li>3. Membedakan penalaran deduksi dengan induksi</li> <li>4. Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik</li> <li>2. Cukup</li> <li>3. Kurang</li> </ol> <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. 2 X 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis) <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. <i>Logika</i> . Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. <i>Logika Dasar, Tradisional, Simbolik, dan Induktif</i> . Jakarta: Gramedia.	5%

7	Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir</li> <li>2. Dapat menyusun kalimat dan alinea yang logis</li> <li>3. Membedakan penalaran deduksi dengan induksi</li> <li>4. Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik</li> <li>2. Cukup</li> <li>3. Kurang</li> </ol> <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. 2 X 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis) <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. <i>Logika</i> . Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. <i>Logika Dasar, Tradisional, Simbolik, dan Induktif</i> . Jakarta: Gramedia.	5%
8	UTS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir</li> <li>2. Dapat menyusun kalimat dan alinea yang logis</li> <li>3. Membedakan penalaran deduksi dengan induksi</li> <li>4. Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik</li> <li>2. Cukup</li> <li>3. Kurang</li> </ol> <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	UTS 2 X 50		<b>Materi:</b> UTS <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. <i>Logika</i> . Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. <i>Logika Dasar, Tradisional, Simbolik, dan Induktif</i> . Jakarta: Gramedia.	15%
9	Menguasai materi pertemuan 1 sampai dengan 8	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan/ soal	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik</li> <li>2. Cukup</li> <li>3. Kurang</li> </ol> <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	tes tulis 2 X 50		<b>Materi:</b> TES <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. <i>Logika</i> . Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. <i>Logika Dasar, Tradisional, Simbolik, dan Induktif</i> . Jakarta: Gramedia.	10%
10	Mahasiswa mampu mengambil kesimpulan secara langsung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menarik kesimpulan dari suatu proposisi</li> <li>2. Menentukan kesalahan dari suatu penalaran</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik</li> <li>2. Cukup</li> <li>3. Kurang</li> </ol> <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengambil kesimpulan secara langsung <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. <i>Logika</i> . Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. <i>Logika Dasar, Tradisional, Simbolik, dan Induktif</i> . Jakarta: Gramedia.	5%

11	Mahasiswa mampu mengambil kesimpulan secara langsung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menarik kesimpulan dari suatu proposisi</li> <li>2. Menentukan kesalahan dari suatu penalaran</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik</li> <li>2. Cukup</li> <li>3. Kurang</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengambil kesimpulan secara langsung</p> <p><b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</p>	5%
12	Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membedakan sebab dan akibat</li> <li>2. Menjelaskan prinsip-prinsip hubungan sebab akibat</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik</li> <li>2. Cukup</li> <li>3. Kurang</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat</p> <p><b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</p>	5%
13	Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membedakan sebab dan akibat</li> <li>2. Menjelaskan prinsip-prinsip hubungan sebab akibat</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik</li> <li>2. Cukup</li> <li>3. Kurang</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat</p> <p><b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</p>	5%

14	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan berpikir	Mengidentifikasi kesalahan berpikir:a. generalisasib. analogic. sesat bahasad. analogi	<b>Kriteria:</b> 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. 2 X 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	5%
15	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan berpikir	Mengidentifikasi kesalahan berpikir:a. generalisasib. analogic. sesat bahasad. analogi	<b>Kriteria:</b> 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan. 2 X 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	5%
16	UAS	UAS	<b>Kriteria:</b> Baik, sedang dan kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	luring 2x50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat <b>Pustaka:</b> 1. Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.	10%

**Rekap Persentase Evaluasi : Case Study**

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	65%
2.	Tes	35%

**Catatan**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.